

ANALISIS STRUKTUR DAN KARAKTER JARINGAN KOMUNIKASI OLAHRAGA TAGAR #TIMNASDAY DI TWITTER

¹Graciela Bianca Jaafar, ²Nuke Farida, ³Kamila Nur Imani Putri

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma,

Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat

¹gracielabian2@gmail.com, ²nuke.farida@gmail.com, ³kamilanurip@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas dan besarnya jaringan komunikasi tagar #TimnasDay di media sosial twitter. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis jaringan komunikasi sosial (SNA). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak berbasis web, yaitu netlytic.org dengan jumlah populasi sebesar 2500 cuitan akun Twitter dan Sampel sejumlah 1587 aktor (nodes) dan 1150 relasi (edges) yang diperoleh dari periode 26 Oktober 2021-27 Oktober 2021. Pendekatan teori yang digunakan adalah CMC (Computer Mediated Communication) yang bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media sosial Twitter sebagai medium yang efektif dalam membangun jaringan tertentu, dimana jumlah aktor-aktor yang masif dan tersebar berkumpul dengan tujuan dan kepentingan yang sama. Hasil temuan menunjukkan bahwa ukuran dan luas jaringan komunikasi olahraga #Timnasday cukup besar dan luas, dan kohesivitas yang relatif rendah karena nilai kepadatannya (density) hanya 0.000948 dengan interaksi 2265, dimana rentang kepadatan tinggi adalah 1.0. Pola jaringan komunikasi ini bersifat desentralisasi, dimana ada beberapa aktor yang berperan sebagai pusat informasi. Nilai resiprositasnya adalah 0.001808, artinya interaksi yang terjadi antar aktor satu arah dan interaksi tersebut hanya terjadi pada 292 aktor. Diameter jaringan komunikasi ini adalah 2 artinya aktor-aktor membutuhkan 2 langkah untuk saling berinteraksi dan jarak rata-rata antar aktor dalam jaringan adalah 1.09. Kata kunci: Analisis jaringan komunikasi, komunikasi olahraga, tagar#TimnasDay,

ABSTRACT

This research aims to determine the area and size of #TimnasDay hashtag communication network on Social Media Twitter. The research uses quantitative method with communication social network analysis (SNA). The data collection technique uses a web-based software application, namely netlytic.org with a population of 2500 Twitter account tweets and a sample of 1587 actors (nodes) and 1150 relations (edges) from 26 October 2021-27 October 2021. Using CMC (Computer Mediated Communication) as the theoretical approach which analyze the use of social media Twitter as an effective medium in building a particular network, where a massive and scattered number of actors gather with the same goals and interests. The findings show that the size and area of the #Timnasday sports communication network is quite large and wide, and the cohesiveness is relatively high because the density value is close to a perfect value of 1.0, which is 0.000948 with 2265 connections. The pattern of this network is decentralization, where several actors have roles as an information centers. The reciprocity value is close to 1.0, which is 0.001808. This means the interaction between actors is one-way and only happened between 292 actors. The diameter of this communication network is 2, meaning that actors need 2 steps to interact with each other and the average distance between actors in the network is 1.09.

Keywords: Social network analysis, sports communication, #TimnasDay Hashtag

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini hampir seluruh masyarakat menggunakan dan tidak dapat

lepas dari teknologi, kebanyakan kegiatan

yang dilakukan atau aktivitas sehari-hari,

termasuk berkomunikasi menggunakan

teknologi. Dalam perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi saat ini memberikan kemudahan bagi manusia untuk berbagi, menerima dan menyebarkan informasi dengan mudah, cepat dan realtime. Sebelum teknologi berkembang dan semakin canggih, informasi didapatkan melalui koran, televisi, dan radio yang artinya masyarakat tidak secara realtime menerima informasi tersebut, tapi informasi itu harus diolah dahulu sebelum disampaikan pada masyarakat. Namun semenjak adanya internet munculah media baru, seperti media sosial di mana masyarakat dapat saling berinteraksi dan berbagi informasi tanpa ada-nya batas ruang dan waktu seperti twitter, instagram, facebook,dll. Melalui media sosial tersebut masyarakat dengan bebas berbagi informasi dan saling berdiskusi serta memberikan komentar mengenai suatu topik yang sedang hangat diperbincangkan seperti sebuah forum yang dilakukan secara online. Dengan kemudahan yang media baru berikan membuat masyarakat mulai meninggalkan media lama dan beralih pada media baru walaupun tidak semua masyarakat mencari informasi melalui media baru (Krisnawati, 2016).

Di tahun 2022, salah satu media sosial yang banyak digunakan masyarakat Indonesia adalah Twitter, yang mencapai 18,45 juta pengguna atau 4,23% dari keseluruhan pengguna Twitter di dunia yang mencapai 436 juta dan hal ini dilaporkan oleh We Are Social. Tak dapat dipungkiri bahwa Twitter menjadi salah satu media sosial yang

nyaman dan mudah untuk berbagi informasi dengan menggunakan tagar atau Hashtag mengenai suatu isu. Menurut hasil penelitian Anshari (2019) menyatakan Twitter lebih sering digunakan sebagai media menulis berita dari pertandingan yang disiarkan secara langsung, dalam bentuk live tweet. Artinya, Twitter adalah platform media yang paling tepat untuk membuat cerita dan mengikuti permainan setiap menit dan terus menerus selama 90 menit. Fitur ini didukung dengan permainan kata-kata yang menjadi kekuatan utama Twitter dibanding media sosial lainnya. Hal tersebut membuat penggemar sepakbola lebih memilih twitter dibandingkan platform lain untuk saling berinteraksi dan berkomentar selama pertandingan, karena dapat mengikuti dan terdapat update secara langsung mengenai pertandingan dan akhirnya membentuk sebuah jaringan tertentu.

Pada masa sekarang ini, sebuah jaringan yang terbentuk dalam sebuah media dapat dianalisis untuk diketahui siapa yang memulai, seberapa besar dan seberapa luas jaringan yang terbentuk. Eriyanto (2014) mengatakan dalam bukunya yang berjudul, "Analisis Jaringan Komunikasi" bahwa Analisis Jaringan Komunikasi (SNA) dapat digunakan untuk menganalisis jaringan yang terjadi di masyarakat dengan hanya melibatkan ego dan alter. Menganalisis dan mengamati sebuah jaringan yang hanya melibatkan ego dan alter atau yang dikenal dengan jaringan level sistem ini dapat diukur dengan jenis pengukuran size, kepadatan,

jarak, dan diameter. Menggunakan Analisis Jaringan Komunikasi, peneliti dapat mengetahui seberapa dekat aktor (pengguna twitter) yang terbentuk dalam jaringan, sebesar apa interaksi yang terjalin, dan apakah jaringan ini menyebar ke banyak aktor atau hanya kelompok tertentu saja.

Berdasarkan paparan fenomena di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas dan besar jaringan komunikasi #TimnasDay dan menggunakan metode Analisis Jaringan Komunikasi (SNA). Penelitian ini menjadikan tagar #TimnasDay sebagai subjek, hal ini dikarenakan tagar tersebut menjadi tagar yang ramai diperbincangkan dan menjadi tagar terpopuler selama 2 hari di media sosial twitter, mulai tanggal 26 Oktober - 27 Oktober 2021.

Komunikasi Olahraga

Olahraga merupakan sebuah kegiatan yang dapat menyehatkan dan melatih diri seseorang, bisa juga menjadi suatu minat yang dapat menyatukan beberapa orang sehingga terbentuklah sebuah hubungan. Hubungan atau relasi yang menguntungkan pihak-pihak yang ada dapat dilalui dengan olahraga (Santosa). Joe Graf (2012) mengungkapkan bahwa komunikasi olahraga memiliki peran di dunia hiburan dan dalam bentuk apapun dengan berbagai macam stakeholders. Komunikasi olahraga di masa sekarang ini dapat dilalui dengan berbagai cara, salah satunya melalui media, seperti situs fifa.com yang dapat berinteraksi dengan

pengelola dan negara anggota FIFA, serta sesama penggemar sepak bola maupun dengan pihak industri (sponsor/periklanan). Maka dapat disimpulkan, bahwa komunikasi olahraga bukan hanya untuk hiburan semata, tetapi dapat dikaitkan dengan industri atau yang berkaitan dengan bisnis, dan dapat menciptakan suatu hubungan yang menguntungkan dengan individu lainnya.

Level Sistem Analisis Jaringan Komunikasi

Menggunakan jaringan komunikasi tagar #TimnasDay sebagai jaringan utuh yang diteliti untuk mencari informasi dan mendiskusikan hasil dari kekalahan skuad Garuda muda melawan Australia pada babak penentuan final piala Asia 2021. Berdasarkan buku Analisis Jaringan Komunikasi yang ditulis oleh Eriyanto pada tahun 2014, menganalisis jaringan utuh tidak berpusat pada satu aktor saja (ego) tetapi, semua aktor atau node dalam jaringan ikut dianalisis. Penelitian ini berfokus pada level sistem yang jaringannya terbentuk dari populasi sasaran penelitian dan lebih fokus terhadap struktur jaringan secara keseluruhan.

Hal pertama yang dilakukan untuk menganalisis jaringan komunikasi pada level sistem ini adalah dengan mengetik nama akun Twitter di aplikasi web untuk mendapatkan data atau informasi dan hubungan-hubungan yang dibentuk oleh pengguna akun Twitter tersebut. Respon dari web tersebut nantinya akan mengembalikan data akun pengguna sesuai requestan, yang kemudian diolah dan

akhirnya divisualisasikan menjadi sebuah graf dan juga perhitungan sentralitas dari hubungan yang merupakan hasil dari interaksi pengguna akun Twitter. Pada level ini ada beberapa ukuran yang banyak dipakai, di antaranya: ukuran, kepadatan resiprositas, diameter, jarak, dan sentralisasi.

Ukuran (Size)

Pengukuran jaringan pada level sistem ini berkaitan dengan kuantitas anggota dari jaringan dan digunakan sebagai tolak ukur karakteristik suatu jaringan. Suatu jaringan berukuran kecil, memiliki relasi antar-aktor (node) yang lebih kohesif daripada jaringan berukuran besar (Carolina, 101). Selain itu, Intensitas komunikasi jaringan berukuran kecil pun berbeda dengan intensitas komunikasi jaringan berukuran besar.

Kepadatan (Densitas)

Kepadatan (densitas) adalah perbandingan total Link (ties) yang terdapat dalam jaringan dengan kuantitas Link yang mungkin akan muncul. Intensitas antara anggota (actor) jaringan dalam berkomunikasi. Suatu jaringan dikatakan memiliki kepadatan (densitas) yang tinggi ketika setiap anggota aktif berinteraksi satu sama lain. Sebaliknya kurangnya interaksi antar anggota jaringan atau hanya terjadi interaksi oleh beberapa anggota yang tidak merata maka dikatakan memiliki kepadatan (densitas) yang rendah.

Resiprositas (Mutualitas / Reciprocity)

Resiprositas atau mutualitas adalah rasio dari link (ties) dua arah dengan total jumlah link (ties) yang ada pada jaringan. Ukuran ini menunjukkan apakah hubungan antar anggota jaringan (aktor/node) berlangsung diadik atau searah. Apakah antar aktor berinteraksi secara aktif atau hanya searah (Monge and Contractor, 2003:31). Misalnya, Anda mengangkat penelitian mengenai jaringan finansial pada komunitas masyarakat nelayan. Salah satu yang anda teliti yakni mengenai hubungan dalam bentuk utang-piutang. Resiprositas akan menunjukkan apakah relasi tersebut terjadi searah, hanya atau beberapa orang saja yang bertindak sebagai pemberi utang dan aktor lain sebagai pengutang. Ataukah anggota dalam jaringan saling memberi utang dan piutang. Resiprositas juga menunjukkan kesenjangan yang terdapat dalam jaringan, adanya aktor yang digemari dan ada yang tidak. Ada aktor yang saling memilih satu sama lain tetapi ada juga yang memilih aktor lain dalam jaringan.

Sentralitas (Centralization)

Ada juga pengukuran dengan sentralitas yang mengukur struktur jaringan yang berhubungan dengan pemusatan suatu jaringan. Sentralisasi ini berfokus pada beberapa aktor (node) dalam suatu jaringan. Jika suatu hubungan dalam jaringan hanya terdapat beberapa aktor maka disebut tersentralitas, tetapi jika terdapat banyak aktor

dalam sebuah jaringan maka disebut terdesentralisasi (Carolina, 2013: 107). Perlu diketahui dan dicatat, bahwa pengukuran secara sentralitas tidak memiliki kaitan dengan ukuran kepadatan atau densitas. Hal ini dikarenakan, suatu jaringan yang tersentralitas ataupun terdesentralitas belum tentu memiliki kepadatan yang tinggi ataupun rendah.

Diameter dan Jarak (Distance)

Pengukuran melalui diameter dan jarak juga merupakan ukuran yang penting dalam menggambarkan struktur dari suatu jaringan. Diameter yang dimaksud merupakan jarak terjauh di antara dua aktor yang ada pada sebuah jaringan (Carolan. 2013: 105). Ukuran dan kepadatan (densitas) suatu jaringan bisa saja sama, tetapi berbeda dengan ukuran diameter suatu jaringan. Ukuran diameter yang besar ditunjukkan dengan menyebarnya aktor dalam suatu jaringan, sebaliknya ukuran diameter yang kecil ditunjukkan dengan mengumpulnya aktor dalam jaringan. Sedangkan jarak dalam suatu jaringan merupakan rata-rata langkah (path) yang dibutuhkan semua aktor untuk saling berinteraksi. Menghitung rata-rata jarak, relatif sederhana. Dengan membuat daftar interaksi yang mungkin terjadi antar aktor dalam suatu jaringan Lalu kita jarak antar aktor tersebut dijumlah dan dibagi dengan jumlah interaksi yang mungkin terjadi antar aktor dalam jaringan tersebut. Konsep diameter dan jarak berkaitan dengan berapa

langkah atau jarak yang kita butuhkan untuk bisa berhubungan dengan orang lain. Jika sebuah jaringan berukuran kecil, maka langkah untuk berinteraksi antar aktor lebih sedikit dibandingkan dengan jaringan yang berukuran besar.

Twitter Sebagai Media Komunikasi Olahraga

Pada umumnya media sosial digunakan sebagai perantara untuk berinteraksi dengan dua arah, ada yang memberikan informasi dan ada juga yang memperoleh informasi. Media sosial digunakan sebagai alat pengantar pesan-pesan komunikasi, yang menyatakan besarnya kemajuan media komunikasi (Rina Savitri, 2020). Twitter pun menjadi salah satu bentuk media komunikasi yang dapat menimbulkan interaksi, atau pertukaran pesan antar individu di berbagai bidang, salah satunya olahraga. Ketertarikan dan kegemaran terhadap suatu topik yang sama dapat membuat antar individu saling berkomunikasi, walaupun tidak saling mengenal satu dnegan yang lain.

Twitter merupakan salah satu media sosial yang bergantung pada tagar, di mana dengan mencari tagar tertentu dapat memunculkan status yang dibuat oleh individu lainnya. Berbagai macam tagar dapat dicari, terutama yang sedang ramai diperbincangkan di dunia maya. Dengan ini antara individu dapat berdiskusi, mengomentari, bahkan memberikan saran atau masukan kepada individu lain terkait topik, seperti mengenai

pertandingan sepak bola. Tidak hanya kata-kata, pengguna media sosial twitter dapat melihat foto maupun video terkait pertandingan atau topik tertentu jika memang pembuat status mencantumkan bukti dokumentasi tersebut ke media sosial twitter.

Computer Mediated Communication

Berkomunikasi atau berinteraksi dengan adanya perubahan teknologi dan sosial disebut sebagai Computer Mediated Communication atau yang disingkat dengan CMC. Komunikasi tidak hanya komunikasi intrapersonal, kelompok, ataupun massa, tetapi berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan individu lainnya menggunakan media elektronik atau yang berkaitan dengan teknologi sudah merupakan hal yang jamak. Secara teori, CMC adalah proses komunikasi manusia yang menggunakan dua komputer yang dilakukan oleh manusia dalam hal tertentu. CMC mengkaji perilaku atau sifat manusia yang terbentuk dari interaksi melalui internet dan juga komputer. Adanya internet membuat komunikasi menjadi mudah dan bebas, selain itu masyarakat juga dapat berkomunikasi satu sama lain atau dalam jumlah besar sekaligus dalam satu waktu.

Berinteraksi atau berkomunikasi dengan lebih dari dua orang melalui komputer untuk menerima ataupun mengirimkan sebuah pesan merupakan bentuk dari Computer Mediated Communication. Jika kita mengirimkan, menerima ataupun membalas

sebuah pesan melalui surat elektronik, mengunduh atau mengunggah lagu, gambar, ataupun video juga merupakan bentuk dari CMC tersebut. Berbeda dengan komunikasi massa, walaupun CMC juga menggunakan media tetapi hal utama yang digunakan dalam CMC adalah interaksi sosialnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menganalisis jaringan komunikasi level sistem jaringan tagar #TimnasDay di media sosial twitter. Penelitian yang dilakukan dengan cara *crawling data*, yaitu menginput dan menganalisis data menggunakan bantuan aplikasi dan juga situs lain. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme, yang mana penelitian ini dapat diukur dengan pasti. Penelitian yang menggunakan aplikasi Gephi 0.9.2 untuk mengelola data yang didapat dari situs Netlytic agar lebih akurat. Data yang diambil di mulai dari tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 27 Oktober 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jaringan komunikasi tagar #TimnasDay di media sosial menghasilkan 2500 data yang berasal dari cuitan masyarakat melalui akun twitter masing-masing dengan menggunakan tagar #TimnasDay tersebut. Dengan penelitian ini, peneliti menganalisis jaringan komunikasi tagar #TimnasDay

tersebut dalam level sistem yang menghasilkan enam jenis ukuran, yaitu Ukuran, Kepadatan, Resiprositas, Diameter dan Jarak, dan Sentralisasi. .

Ukuran (*Size*)

Dalam sebuah jaringan, ukuran memiliki peran sebagai penentu karakter yang terbentuk dalam jaringan tersebut. Pada umumnya, sebuah jaringan berukuran kecil memiliki arti bahwa *nodes* dalam jaringan sangat kohesif, sedangkan jaringan berukuran

besar memiliki arti bahwa *nodes* dalam jaringan tidak begitu kohesif. Dilihat dari *nodes* pada jaringan komunikasi tagar #TimnasDay adalah 1587 *nodes* dan 1150 *edges*. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa jaringan komunikasi tagar #TimnasDay di media sosial twitter merupakan jaringan yang berukuran tidak besar tetapi tidak kohesif, interaksi yang terjadi juga tidak begitu sering dikarenakan adanya ketidakseimbangan dalam jaringan komunikasi ini.

Tabel 1. Struktur Jaringan Komunikasi Olahraga #TimnasDay

Dimensi	Jumlah
Size	Nodes: 1587 Edges: 1150
Kepadatan	0.000948
Resiprositas	0.001808
Sentralitas	0.183100
Diameter	2
Jarak	1,0967153284671534

Sumber: Gephi

Kepadatan (*Density*)

Nilai kepadatan yang menunjukkan intensitas para aktor yang ada dalam jaringan adalah 0 - 1. Pada jaringan komunikasi #TimnasDay ini, intensitasnya bernilai 0.000948. Artinya dalam jaringan komunikasi #TimnasDay kepadatan antar-aktor relatif rendah dan interaksi yang terjadi di antara

para aktor sangat kecil dan tidak merata, hanya terjadi pada beberapa aktor saja. Berdasarkan rumus kepadatan, yaitu $(N \times (N-1))$ jika dimasukkan nilai kepadatan yang ada pada tabel 2 menjadi $0.0009 \times 1587 \times (1587-1) = 2265$. Hal ini menandakan bahwa terdapat 2265 hubungan atau interaksi antar aktor pada jaringan #TimnasDay melalui media sosial twitter ini.

Resiprositas

Resiprositas atau mutualitas merupakan rasio yang menggambarkan apakah jaringan mengalami satu atau dua arah, dengan angka resiprositas 0 sampai dengan 1. Berdasarkan data yang diambil melalui situs Netlytic.org, nilai resiprositas jaringan komunikasi #TimnasDay adalah 0.001808, dimana rentang nilai resiprositas adalah 0-1.0. Artinya rata-rata jaringan komunikasi ini melakukan komunikasi yang cenderung satu arah.

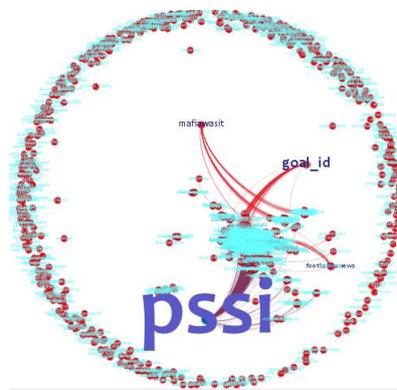
Diameter dan Jarak

Dengan menganalisis diameter dan jarak, dapat mengetahui jaraak terjauh dan perkiraan berapa langkah yang dibutuhkan agar dapat berinteraksi satu dengan yang lain. Berbeda dengan aplikasi Gephi 0.9.2, jaringan komunikasi #TimnasDay berdiameter 2, artinya dibutuhkan maksimal 2 langkah untuk para aktor yang ada pada jaringan ini saling berinteraksi dengan jarak 1,0967153284671534 seperti yang ada pada tabel 1.

Sentralisasi

Sentralisasi pada level sistem ditujukan untuk mengetahui apakah sebuah jaringan memusat untuk aktor-aktor tertentu atau ke aktor dalam jumlah yang banyak. Nilai tertinggi dari sentralitas adalah 1. Jika nilai sentralitas mendekati nilai 1 dapat dikatakan sebagai jaringan tersentralisasi, tetapi jika nilai sentralitas mendekati nilai 0 dikatakan sebagai jaringan terdesentralisasi. Jaringan komunikasi #TimnasDay memiliki nilai sentralisasi 0.254300 yang tidak mencapai nilai 1.0, artinya jaringan ini merupakan jaringan terdesentralisasi di mana informasi yang ada mengarah dan menyebar pada beberapa aktor yang merupakan cluster utama dalam jaringan tersebut.

Berdasarkan rumus sentralis, yaitu nilai sentralitas \times (jumlah node - 1) jika dimasukan nilai yang ada pada tabel 5 menjadi $0.254300 \times (1150 - 1) = 292$, menunjukkan bahwa terdapat 292 aktor pada jaringan #TimnasDay yang saling berinteraksi atau berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung.



Gambar 1. Visualisasi Sentralitas
Sumber: Gephi

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan juga hasil pembahasan dari penelitian ini, dapat dikatakan bahwa jaringan komunikasi #TimnasDay di media sosial twitter berukuran cukup luas dan besar tetapi tidak kohesif karena adanya ketidakseimbangan dalam jaringan. Rendahnya interaksi antar-aktor, dimana komunikasi yang terjadi rata-rata adalah bersifat satu arah dibuktikan dengan nilai kepadatan antar-aktor yang rendah, dimana hanya terdapat 2265 hubungan atau interaksi dan nilai resiprositas yang tidak mencapai nilai sempurna 1.0.

Tiap aktor membutuhkan 2 langkah untuk saling berinteraksi satu sama lain dengan rata-rata jarak 1.09. Sentralitas dalam jaringan komunikasi #TimnasDay yang mendekati nilai 0, yaitu 0.254300 menunjukkan bahwa pola jaringan komunikasi olahraga #TimnasDay merupakan jaringan desentralisasi, yang informasinya yang terpusat dan tersebar bukan hanya aktor tertentu, melainkan untuk beberapa aktor yang merupakan cluster-cluster utama dalam jaringan.. Saran penelitian selanjutnya untuk menganalisis dan mengetahui level kelompok untuk mengetahui dan mengidentifikasi para aktor dalam *cluster* yang ada pada jaringan komunikasi #TimnasDay serta kekuatan jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Budi, Herlina, Antonius R. C. (2012) *Penerapan Social Network Analysis dalam Penentuan Centrality Studi*

Kasus Social Network Twitter. Jurnal Informatika, Vol. 8 No. 1.

Eriyanto. (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Pratiwi, Fatma Dian. (2014). *Computer Mediated Communication (Cmc) dalam Perspektif Komunikasi Lintas Budaya* (Tinjauan pada Sompok Discussion Forum Empress Ki TaNyang Shipper). Vol. 7, No. 1, April 2014.

Sentosa, Hedi Pudjo dkk. (2014). *Sport, Komunikasi, Dan Audiens*. Yogyakarta: ASPIKOM.

Krisnawati, Ester. (2016). Penggunaan Media sebagai Saran Pencarian Informasi oleh Kalangan Remaja di Salatiga. Jurnal ris.uksw.edu (diakses pada 4 Desember 2022). (https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ris.uksw.edu/download/makalah/kode/M01544&ved=2ahUKEwi8opiby-H7AhUM-3MBHfbmBVwQFnoECC0QAQ&usq=AOvVaw2v486_W87LQhXvfqgYsu9W)

Farida, Nuke. (2020). *Analisis Jaringan Sosial Komunikasi Pemasaran pada Pemanfaatan Twitter Tokopedia*. Jurnal Universitas Gunadarma, Vol. 14 Edisi 05 Mei 2020.

Fatoni, Ahmad, Pricilla Anestha. (2020). *Analisis Jaringan Komunikasi pada Percakapan #TetapDukungPSBB Di Twitter Pada Penerapan Ke Dua PSBB DKI Jakarta*. Jurnal Spektrum Komunikasi,

Vol. 8(2):177-200.

Sipahutar, Calvin Moniaga, Feral Dennys.
(2022). *Kalah dari Australia, Timnas U23 Indonesia Petik Pelajaran Berharga*. Kompas.com.(diakses pada

28 Januari 2022)
(<https://bola.kompas.com/read/2021/10/30/06400048/kalah-dari-australia-timnas-u23-indonesia-petik-pelajaran-berharga?page=all>)